

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Adanya Pandemi Covid-19 yang menjangkit atau meraja lela hampir semua sekola di NNT mengakibatkan perubahan pada sistem pembelajaran di bidang olahraga bahkan semua bidang. Menurut World Health Organization (2020), corona virus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia dari yang ringan yaitu batuk maupun flu bahkan yang lebih serius, corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19 (Corona Virus Diseases 2019). Munculnya himbauan dari pemerintah untuk tidak boleh berkerumun mengakibatkan sekolah sekolah terpaksa harus menerapkan pembelajaran daring sampai batas waktu yang belum ditentukan Oleh para guru guru SD GMIT Oesapa.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dalam proses mengajar. Menurut *Rosdiani (2012: 73)*, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran ialah bantuan untuk peserta didik agar terjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, kemahiran dan tabiat, serta membentuk sikap dan kepercayaan peserta didik. Menurut *Hamalik (2011: 57)*, Pembelajaran ialah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang paling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dijelaskan oleh *Rahyubi (2014: 234)*, bahwa pembelajaran mempunyai beberapa komponen penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, pendidik, peserta didik, metode pembelajaran, materi, media pembelajaran, dan evaluasi.

Pendidikan jasmani mengandung makna bahwa mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang direncanakan, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani individu. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah merupakan dasar yang baik bagi perkembangan olahraga di luar sekolah. Menurut *Saryono dan Rithaudin (2011: 146)*, pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional. *Rahayu (2013: 3)*, mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap peserta didik. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dengan gerak dan harus dilaksanakan dengan cara yang tepat

agar memiliki makna bagi peserta didik. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Menurut *Utama (2011: 2)*, pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pendidikan pada umumnya. Pendidikan jasmani mempengaruhi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani

Kondisi pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19 di SD GMT Oesapa. adalah Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan peserta didik menggunakan pembelajaran secara daring. Perbedaan kemampuan di antaranya masing-masing peserta didik tentunya menimbulkan perbedaan keadaan peserta didik dalam melakukan pembelajaran secara daring ini, sehingga guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya menggunakan metode konvensional yaitu dengan memberikan tugas-tugas kepada peserta didik. Hasilnya peserta didik lama kelamaan merasa bosan dan tertekan dengan tugas-tugas yang di berikan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kebanyakan dari orang tua peserta didik maupun peserta didik hanya mengetahui aplikasi whatsapp. Hal ini dikarenakan baik orang tua peserta didik maupun peserta didik kurang mengikuti perkembangan teknologi, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD GMT oesapa hanya menggunakan whatsapp untuk memberikan materi maupun tugas kepada peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui **Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Gmit Oesapa?**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di ruang terbuka/lapangan harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh.
2. Belum diketahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di SD GMT Oesapa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, agar peneliti lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di SD GMIT Oesapa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di SD GMIT Oesapa.?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di SD GMIT Oesapa.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat akademis

- a. Dapat bermanfaat bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang Khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) sebagai bahan kajian yang ada kaitanya dengan mata kuliah yang sesuai.
- b. Dapat bermanfaat bagi penulis dalam mengaplikasikan segala pengetahuan yang penulis peroleh selama kuliah di Universitas Kristen Artha Wacan Kupang pada Program studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sebagai bahan masukan bagi SD GMIT Oesapa pada Masa Pandemi Covid-19 Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa lima Kota kupang.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Masalah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD GMIT Oesapa kelurahan oesapa Kecamatan Kelapa lima kota kupang.
- b. Proses pembelajaran PJOK merupakan kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung di dalam mencapai tujuan belajar mengajar siswa di SD GMIT oesapa.